

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kompleks mengenai pembentukan nilai moderasi beragama dari perspektif santri. Creswell (2016: 4), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman subjektif, interpretasi, serta makna yang terkandung dalam proses menonton film dan diskusi. Moleong (2017: 6) menegaskan bahwa penelitian kualitatif bermaksud memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alamiah. Sugiyono (2017: 9) menambahkan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Desain ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti, yaitu pemahaman serta kontribusi film Tanda Tanya (?) dalam membentuk nilai moderasi beragama santri Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang. Menurut Nazir (2013: 54), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Melalui desain ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman holistik tentang bagaimana fenomena terjadi dalam konteks nyata, khususnya terkait pembentukan nilai moderasi beragama melalui penayangan dan diskusi film, yang hasilnya disajikan dalam bentuk uraian kata-kata berdasarkan pengalaman dan interpretasi santri.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

Adapun situasi sosial dan partisipan dalam penelitian ini adalah:

1. Situasi Sosial

Situasi sosial atau yang disebut dengan *sosial situation* meliputi tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang. Lokasi ini dipilih sebagai studi kasus karena merupakan lembaga pendidikan Islam dengan komunitas santri yang memiliki karakteristik sosial dan keagamaan spesifik, sangat relevan dengan fokus penelitian tentang pembentukan nilai moderasi beragama.

b. Pelaku

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama penelitian adalah santri Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang.

c. Aktivitas

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan menggali pemahaman santri terhadap film, serta kontribusi hasil penayangan film dan diskusi bersama dalam peningkatan pemahaman nilai moderasi beragama santri.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang, dengan mewawancarai partisipan utama yakni 3 orang santri. Pemilihan partisipan utama dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria: santri yang aktif dalam kegiatan pesantren, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, serta bersedia berpartisipasi secara sukarela dalam proses wawancara dan observasi. Selain santri, peneliti juga melibatkan seorang ustad dan seorang ustadzah yang terlibat dalam pembinaan santri atau memiliki pemahaman mendalam terkait isu moderasi beragama, serta pengasuh Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang. Pemilihan partisipan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan individu yang kaya informasi (*information-rich cases*) dan

mampu memberikan data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen kunci (human instrument) (Moleong, 2017: 12). Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti akan membangun *rapport* dan hubungan baik dengan partisipan serta seluruh elemen di Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang untuk mendapatkan kepercayaan dan akses optimal terhadap informasi. Peran peneliti akan menjadi partisipan terbatas (*limited participant*), di mana peneliti akan hadir dalam sesi menonton film dan observasi, namun menjaga jarak agar tidak terlalu memengaruhi atau mendominasi dinamika alami yang terjadi. Kehadiran ini akan memungkinkan pengamatan langsung terhadap respons santri, serta memfasilitasi wawancara mendalam yang fleksibel dan responsif terhadap konteks. Peneliti akan memastikan etika penelitian terjaga, termasuk kerahasiaan data dan persetujuan informan.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2017: 222). Adapun dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yang akan bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis, dan penafsir temuan. Untuk mendukung peran peneliti, digunakan instrumen pendukung sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara Semi-Terstruktur

Berisi daftar pertanyaan inti yang telah disiapkan, namun fleksibel untuk mengembangkan pertanyaan lanjutan (*probe*) berdasarkan respons partisipan. Dirancang untuk menggali pemahaman santri tentang film, interpretasi pesan moderasi beragama, dan kontribusi proses menonton bersama.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini dirancang untuk membantu peneliti dalam mengamati secara langsung perilaku, interaksi, dan respon santri serta pendamping (ustadz dan ustadzah) selama kegiatan pemutaran dan diskusi film Tanda Tanya (?). Observasi dilakukan secara terbatas dan partisipatif, di mana peneliti hadir dalam kegiatan namun tidak mengintervensi jalannya proses. Fokus observasi diarahkan pada sejauh mana film tersebut mampu membangkitkan pemahaman dan refleksi santri terhadap nilai-nilai moderasi beragama.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dalam penelitian ini berfungsi sebagai instrumen pendukung yang penting dalam mencatat dinamika kegiatan selama proses observasi. Catatan ini tidak hanya mencakup peristiwa yang terjadi secara eksplisit, tetapi juga menangkap nuansa suasana, ekspresi non-verbal partisipan, interaksi spontan, dan refleksi awal peneliti terhadap jalannya kegiatan. Dalam konteks penelitian ini, catatan lapangan diarahkan untuk merekam dua kegiatan utama: sesi pemutaran film Tanda Tanya (?) dan sesi diskusi. Peneliti mencatat bagaimana santri merespons film yang ditonton bersama, suasana selama kegiatan berlangsung, serta perubahan sikap atau pemikiran yang mulai tampak saat diskusi dilakukan. Catatan lapangan ini disusun secara naratif dan bersifat deskriptif, dengan tujuan memberikan gambaran utuh tentang konteks sosial, kultural, dan emosional yang menyertai proses pembentukan pemahaman santri terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Dengan demikian, catatan lapangan tidak hanya mendokumentasikan kejadian, tetapi juga menjadi dasar refleksi awal dan interpretasi dalam proses analisis data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi Partisipan (Terbatas)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung gejala atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono (2017: 203), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek di lokasi penelitian. Sementara itu, Moleong (2017: 174) menyatakan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif mencakup kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai tingkat keterlibatan peneliti, mulai dari observasi partisipan penuh hingga partisipan terbatas.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan terbatas, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam situasi sosial yang diamati, namun tidak ikut berperan aktif dalam kegiatan yang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan respons santri saat menyaksikan serta mendiskusikan film Tanda Tanya (?) yang diputar secara bersama di lingkungan Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang. Fokus observasi diarahkan pada empat indikator utama moderasi beragama, yaitu toleransi, anti kekerasan, penghormatan terhadap tradisi, dan komitmen kebangsaan. Peneliti mencermati bagaimana nilai-nilai tersebut muncul dalam bentuk ekspresi verbal, sikap, maupun respons spontan santri, baik saat pemutaran film maupun saat diskusi berlangsung.

Tahapan observasi dalam penelitian ini meliputi persiapan pedoman observasi berdasarkan indikator moderasi beragama, pelaksanaan observasi pada dua sesi kegiatan (pemutaran film dan diskusi), pencatatan sistematis terhadap perilaku dan interaksi santri, serta refleksi awal terhadap makna yang muncul dalam proses tersebut. Teknik observasi ini memberikan gambaran kontekstual dan alami mengenai bagaimana santri memaknai isi film dalam hubungannya dengan kehidupan dan pendidikan yang mereka jalani di pesantren. Observasi dilakukan dalam suasana yang terkontrol namun tetap memungkinkan partisipan berinteraksi secara bebas dan otentik.

2. Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan memperoleh informasi secara mendalam (Sugiyono, 2017: 137). Moleong (2017: 186) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan secara individual dengan setiap santri partisipan, ustad, dan ustazah, serta pengasuh Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali pemahaman santri mengenai nilai-nilai moderasi beragama berdasarkan empat indikator, yaitu toleransi, komitmen kebangsaan, penghormatan terhadap tradisi, dan anti kekerasan, yang muncul melalui interpretasi mereka terhadap pesan, adegan, dan karakter film Tanda Tanya (?). Hasil wawancara akan ditranskripsi untuk analisis lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Sugiyono, 2017: 329). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang pemahaman moderasi beragama santri Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang, yang meliputi pengumpulan catatan hasil wawancara, catatan lapangan selama proses penelitian, foto, serta film Tanda Tanya (?) itu sendiri sebagai dokumen primer yang dianalisis untuk mengidentifikasi nilai-nilai moderasi beragama.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin kredibilitas dan kepercayaan terhadap temuan penelitian, dilakukan uji keabsahan data menggunakan beberapa kriteria, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dalam dua bentuk utama:

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan informasi dari berbagai sumber data (wawancara santri, wawancara ustadz dan ustazah, wawancara pengasuh Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang, dan catatan observasi) untuk melihat konsistensi atau perbedaan perspektif (Patton, 2015: 263).

b. Triangulasi Teknik

Membandingkan data dari teknik pengumpulan data yang berbeda (membandingkan apa yang dikatakan santri dalam wawancara dengan apa yang diobservasi peneliti selama kegiatan menonton film).

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Meskipun durasi penelitian terbatas, peneliti akan memaksimalkan intensitas waktu dan interaksi di lapangan. Ini berarti peneliti akan berada di lokasi selama jam-jam aktif dan berinteraksi secara konsisten dengan partisipan untuk membangun hubungan yang kuat dan memperoleh data yang mendalam

3. Pengecekan Anggota (*Member Check*)

Setelah transkripsi wawancara dan identifikasi awal tema, peneliti akan mengonfirmasi kembali hasil interpretasi dengan partisipan untuk memastikan bahwa makna yang ditafsirkan sesuai dengan maksud partisipan (Lincoln & Guba, 1985: 316). Hal ini meningkatkan keabsahan internal data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini akan menggunakan model analisis tematik yang bersifat induktif, mengikuti tahapan umum dari Miles & Huberman (2020: 31-33). Tahapan analisis data meliputi:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation/Reduction*)

Setelah transkripsi wawancara dan pengumpulan catatan observasi, peneliti akan mereduksi data dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah. Ini melibatkan pembacaan berulang, dan menyoroti bagian penting yang relevan dengan rumusan masalah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah kondensasi data ialah penyajian data dalam bentuk matriks, narasi, atau bagan yang terorganisir untuk mempermudah pemahaman dan identifikasi pola. Penyajian data ini memungkinkan peneliti melihat hubungan antar tema dan kategori.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Berdasarkan penyajian data, peneliti akan menarik kesimpulan awal. Kesimpulan ini akan terus diverifikasi dan disempurnakan selama proses analisis, dengan kembali ke data mentah untuk mencari bukti pendukung atau kontradiktif. Proses ini bersifat iteratif hingga kesimpulan yang kokoh dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah.

No.	Tahapan Analisis Data	Deskripsi Kegiatan	Tujuan
1.	Kondensasi Data	Peneliti akan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasika n data mentah dari transkripsi wawancara dan catatan observasi melalui pembacaan berulang dan penyorotan bagian penting.	Merangkum data yang kompleks menjadi lebih terfokus dan relevan dengan rumusan masalah, menghilangkan informasi yang tidak perlu.
2.	Penyajian Data	Langkah selanjutnya setelah kondensasi data ialah penyajian data dalam bentuk matriks, narasi terstruktur, atau	Mempermudah pemahaman, identifikasi pola, dan melihat hubungan antar tema serta kategori yang muncul dari data.

		bagan yang terorganisir.	
3.	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	Berdasarkan penyajian data, peneliti akan menarik kesimpulan awal yang kemudian akan terus diverifikasi dan disempurnakan. Proses ini bersifat iteratif, dengan kembali ke data mentah untuk mencari bukti pendukung atau kontradiktif.	Menghasilkan kesimpulan yang kokoh, valid, dan dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara komprehensif.

Tabel 3.4
Tahapan Analisis Data (Model Miles & Huberman)